



Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

Diterbitkan oleh :
Badan Penelitian dan Pengembangan
Provinsi Jawa Timur

Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

Cakrawala merupakan media ilmiah (Jurnal) yang menginformasikan hasil penelitian dan pengembangan khususnya yang berupa *public policy research*. Materi tulisan meliputi empat bidang kajian yaitu Bidang Pemerintahan, Ekonomi dan Keuangan, Sumber Daya alam dan Teknologi, serta Bidang Kemasyarakatan. Redaksi menerima naskah berupa hasil Penelitian dan Pengembangan. Naskah yang dikirim harus asli dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal lainnya.

REDAKSI

Pembina

Kepala Balitbang Prov. Jawa Timur

Pengarah

Sekretaris Balitbang Prov. Jawa Timur

Penanggung Jawab

Kasubbag. Penyusunan Program Balitbang Prov. Jawa Timur

KetuaRedaksi

Drs. Priyambodo, DESS.,MPM ; Manajemen Transportasi

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS ; Ilmu Politik (*Political Science*) dan *Development Studies*

YB. Budi Iswanto, Ph. D ; Manajemen (SDM, Stratejik, Kepemimpinan, Budaya)

DR. Ir. Rachmat Boedisantoso, MT ; Pengelolaan Kualitas Lingkungan

Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, MS ; Manajemen Binis(Agribisnis)

Penyunting Pelaksana

Arie Ika Susanty, S.Si, MPH, Ap

Yuyun Atik Indriani, S.Si

Darmawan S, S.Pi

Elya Sugianti, S.Gz

Mitra Bestari

Prof. Dr. Ir. H. Achmadi Susilo, MS ; Pertanian (Agro Komplek) , Biologi dan Lingkungan Hidup

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS ; Adm. Publik/ Kebijakan Publik

Prof. Ir Daniel M. Rosyid, Ph.D ; Teknik Kelautan

Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si ; Ilmu Sosial

Staf Administrasi

Laili Herlinawati, SH

M. Hendra Herdianto, SE

Sih Pambudi, SE

Surono, SE

Alamat Redaksi/ Penerbit :

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur

Jl. Gayung Kebonsari No. 56 Telp. (031) 8296458 – Fax. (031) 8290719

Email : litbangjatim@yahoo.com

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Cakrawala adalah jurnal kebijakan yang dimaksudkan sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian, pengembangan, maupun kajian di bidang kebijakan dari para peneliti serta kalangan akademisi yang menyangkut kebijakan-kebijakan disegala bidang yang dibutuhkan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, swasta, maupun stakeholder dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal Cakrawala saat ini memasuki publikasi Volume 10 nomor 2 bulan Desember 2016 dengan menyajikan delapan (8) tulisan, yaitu pertama sebuah tulisan yang ditulis oleh *Diana Rapitasari* dengan judul “Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan”. Tulisan ini mengupas hal-hal yang terkait dengan keterhubungan antara strategi digital marketing berbasis aplikasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kristian Budi T. menulis tentang “Penataan Pedagang Kaki Lima di Aloon-Aloon Kabupaten Jombang”, yang bertujuan untuk merumuskan bentuk strategi penataan pedagang kaki lima di Kabupaten Jombang. Selanjutnya *M. Amir. HT* menulis tentang “Efektivitas Tata Kelola dan Prosedur Pelayanan Perizinan Investasi yang Efisien, Transparan dan Terpadu di Provinsi Jawa Timur”. Kemudian *Muhammad Ihwanus Sholik dan kawan-kawan* dalam penelitiannya mengangkat topik “Merantau Sebagai Budaya”, mengupas tentang faktor-faktor yang mendorong dan menarik masyarakat Bawean untuk merantau.

Ita Nurlita dan kawan-kawan menganalisis suatu Pola Komunikasi Interpersonal dalam keluarga untuk pemberdayaan perilaku anak sebagai perlindungan anak dalam menonton tayangan sinetron di televisi. Analisis tersebut dituangkan dalam tulisannya yang berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal dalam Pemberdayaan Perilaku Anak Terhadap Tayangan Sinetron di Televisi”.

Sementara Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial rentan dimanfaatkan untuk aksi terorisme. Sehingga dapat mendorong munculnya tindak pidana terorisme seperti perkembangan situasi dalam dunia global yang mempunyai pengaruh yang sangat besar. Ini terangkum dalam tulisan *Ina Rosmaya dan Rini Ganefwati* dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Radikal-Terrorisme Melalui Website dan Social Media”.

Ulfiona Rizki Ashari dan kawan-kawan dalam tulisannya berjudul “Optimalisasi Strategi Pemerintah Daerah Kota Batu Menuju Kota Layak Anak Melalui Perlindungan Hak-Hak Anak”, menguraikan tentang perlindungan hak-hak anak yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu sebagai upaya menuju kota layak anak serta merumuskan strategi untuk mengoptimalkan perlindungan hak-hak anak di Kota Batu.

Dan yang terakhir adalah *Achmad Husein* menganalisis tentang penurunan jumlah sumber-sumber air akibat pengaruh penebangan hutan secara sembarangan, alih fungsi lahan dan peningkatan jumlah penduduk setiap tahun, melalui tulisannya yang berjudul “Kajian Pelestarian Sumber-Sumber Air untuk Mendukung Pasokan Air Bersih di Jawa Timur”.

Selamat membaca

Redaksi

Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

DAFTAR ISI

Diana Rapitasari

Digital Marketing Berbasis Aplikasi sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan
Application Based Digital Marketing As A Strategy to Improve Customer Satisfaction 107 - 112

Kristian Budi T.

Penataan Pedagang Kaki Lima di Aloon-Aloon Kabupaten Jombang
The Arrangement of Street Vendors In Aloon-Aloon Jombang 113 - 124

M. Amir. HT

Efektivitas Tata Kelola dan Prosedur Pelayanan Perizinan Investasi yang Efisien, Transparan dan Terpadu di Provinsi Jawa Timur
The Effectiveness of Governance and Efficient, Transparent and Integrated Investment Licensing Services Procedures in East Java Province 125 - 142

Muhammad Ihwanus Sholik, Fahrur Rosyid, Khusnul Mufa'idah, Tri Agustina, dan Ulfiona Rizki Ashari

Merantau sebagai Budaya (Eksplorasi Sistem Sosial Masyarakat Pulau Bawean)
Migration As Culture (Social System Exploration of Bawean Community) 143 - 153

Ita Nurlita, Indah Noviandari

Pola Komunikasi Interpersonal dalam Pemberdayaan Perilaku Anak terhadap Tayangan Sinetron di Televisi
Interpersonal Communications Pattern for Children's Behavior Empowerment Against Sinetron (Soap Opera) on Television 155 - 168

Ina Rosmaya, Rini Ganefwati

Persepsi Mahasiswa terhadap Radikal-Terrorisme melalui Website dan Social Media
The Perception Students Against Radical-Terrorism Through the Website and Social Media 169 - 179

Ulfiona Rizki Ashari, Nanang Ilham Yohana, Astari Lutviana Devi dan Fahrur RoSyid

Optimalisasi Strategi Pemerintah Daerah Kota Batu Menuju Kota Layak Anak Melalui Perlindungan Hak-Hak Anak
Optimization of Batu City Government Strategy Toward Child City Friendly Through Children Rights Protection 181 - 192

Achmad Husein

Kajian Pelestarian Sumber-Sumber Air Untuk Mendukung Pasokan Air Bersih di Jawa Timur
Preservation Study of Water Resources to Support Water Supply in East Java 193 - 203

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

<p>DDC 005.5 Rap.d Diana Rapisari Universitas Bhayangkara Surabaya</p> <p>Digital Marketing Berbasis Aplikasi sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016 : Hal. 107 - 112</p> <p>Perkembangan teknologi menghasilkan sarana yang semakin canggih, yang dapat digunakan sebagai media dalam pengembangan usaha bisnis berorientasi kepuasan pelanggan. Salah satu bentuk integrasi teknologi tersebut adalah dalam praktik pemasaran menggunakan strategi digital marketing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara konseptual mengenai strategi digital marketing berbasis aplikasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian merupakan data sekunder berupa teori dan temuan empiris penelitian terdahulu yang didapatkan menggunakan studi literatur. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil diskusi menyatakan bahwa integrasi strategi digital marketing berbasis aplikasi dalam sebuah bisnis memerlukan analisa faktor internal dan eksternal untuk menentukan strategi digital marketing yang paling tepat. Strategi tersebut pada intinya merupakan bentuk pemasaran yang menekankan komunikasi merek untuk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Secara teoretis, strategi digital marketing berbasis aplikasi tidak hanya dapat mempengaruhi kepuasan merek, namun dapat juga menyebabkan meningkatnya kepercayaan merek dan loyalitas merek.</p> <p>Kata Kunci: Digital Marketing, Kepuasan Pelanggan, Deskriptif</p>	<p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016 : Hal. 113-124</p> <p>Setiap orang berhak untuk mengusahakan penghidupan yang layak demi kelangsungan hidupnya, termasuk juga pedagang kaki lima sebagai sebuah profesi mata pencaharian informal yang saat ini keberadaannya bagai dua sisi mata uang. Disatu sisi memberikan keuntungan dengan menyediakan barang-barang dengan harga yang relatif terjangkau, namun disisi lain, jika tidak dikendalikan keberadaannya, dapat menimbulkan problematika perkotaan. Permasalahan yang sering dikaitkan dengan keberadaan pedagang kaki lima adalah kebersihan/ sampah, isu lingkungan kumuh, dan masalah sanitasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan bentuk strategi penataan pedagang kaki lima. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan alat analisis matrik SWOT untuk merumuskan strategi penataan pedagang kaki lima. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah penataan pedagang kaki lima dapat dilakukan dengan cara membenahi kelemahan/ kekurangan yang ada sehingga lingkungan binaan PKL tersebut memberikan kenyamanan kepada semua pihak.</p> <p>Kata Kunci: penataan pedagang kaki lima, Aloon-Aloon, matrik SWOT</p>
<p>DDC 381.18 Bud.p Kristian Budi T. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur</p> <p>Penataan Pedagang Kaki Lima di Aloon-Aloon Kabupaten Jombang</p>	<p>DDC 651 Ami.e M. Amir. HT Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur</p> <p>Efektivitas Tata Kelola dan Prosedur Pelayanan Perizinan Investasi yang Efisien, Transparan dan Terpadu di Provinsi Jawa Timur</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016 : Hal. 125 - 142</p> <p>Studi Doing Business menunjukkan bahwa lama proses pengurusan izin di Indonesia disebabkan oleh masih panjangnya prosedur pengurusan izin yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tata kelola serta mengidentifikasi</p>

sistem, prosedur, mekanisme pelayanan terpadu di bidang perizinan investasi; menemukan wujud pelayanan terpadu yang efektif, efisien dan transparan di bidang perizinan investasi; mengungkap kelemahan yang merupakan hambatan/ kendala serta upaya mengatasi hambatan/ kendala penyelenggaraan pelayanan terpadu di bidang perizinan investasi; mengetahui upaya/ model strategi yang perlu dilakukan Pemerintah Provinsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan investasi terpadu. Kajian ini, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisa data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisa model interaktif (*interactive analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu: Reduksi data (*reduction data*), kemudian sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*). Hasil kajian menunjukkan terlaksananya program perencanaan tata kelola pelayanan terpadu di bidang perizinan investasi yang lebih efektif, efisien, dan transparan; terciptanya efektivitas pelaksanaan, prosedur, dan mekanisme kegiatan aparatur dalam mengatasi hambatan/kendala penyelenggaraan pelayanan terpadu; terwujudnya format rekomendasi kebijakan tentang tata kelola, prosedur peningkatan pelayanan terpadu yang efektif, efisien dan transparan; terwujudnya upaya/ model strategi yang perlu dilakukan Pemerintah Provinsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan perijinan investasi terpadu.

Kata Kunci: Tata kelola, pelayanan perizinan investasi, efektif, efisien, transparan.

DDC 304.8 lhw.m

¹Muhammad Ihwanus Sholik, ²Fahrur Rosyid, ³Khusnul Mufa'idah, ⁴Tri Agustina, dan ⁵Ulfiona Rizki Ashari

Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang

"Merantau sebagai Budaya" (Eksplorasi Sistem Sosial Masyarakat Pulau Bawean)

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"
Vol. 10 No.2 Desember 2016: Hal. 143 - 153

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendiskripsikan dan menganalisis faktor yang mendorong dan menarik masyarakat Bawean untuk merantau; dampak positif dan negatif merantau; serta sistem sosial budaya merantau yang ada pada masyarakat Bawean. Penelitian ini menggunakan beberapa teori, yaitu teori struktural fungsional, konsep kebudayaan dan konsep migrasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi dan situs penelitian berada di Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Cresswell. Hasil penelitian ini adalah terdapat dua faktor pendorong yaitu faktor lingkungan dan kondisi ekonomi masyarakat. Selain itu terdapat faktor penarik yang terdiri dari tersedianya pekerjaan yang lebih memadai dan terdapatnya perkampungan Suku Bawean di tempat tujuan. Dampak positif dari kegiatan merantau ini adalah peningkatan ekonomi keluarga dan perpaduan budaya baru, sedangkan dampak negatifnya adalah masih belum terdatanya jumlah perantau, tumbuh kembang anak tidak terkontrol, keharmonisan keluarga yang menurun, dan perubahan gaya hidup. Sistem sosial yang dimiliki sehingga membuat budaya merantau tetap bertahan hingga saat ini adalah karena kemampuan beradaptasi dengan perubahan, kemudian ditunjang dengan tujuan yang kuat yakni membangun ekonomi keluarga. Selain itu, budaya merantau ini tetap bertahan karena sudah terintegrasinya sistem dan terbentuknya perkampungan Boyan di tempat perantauan. Rekomendasi yang dapat peneliti tawarkan yaitu pembuatan sistem yang terintegrasi terkait pencatatan dan pendataan masyarakat Bawean yang merantau serta pengembangan pembangunan pariwisata di Pulau Bawean dengan memperhatikan aspek lokal dan melibatkan peran serta masyarakat lokal.

Kata Kunci: Merantau, Perantau Boyan, Bawean, Sistem Sosial

<p>DDC 304 Nur.i ¹ Ita Nurlita Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya</p> <p>² Indah Noviandari Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya</p>	<p><i>bahkan mempraktekkan apa yang ditayangkan pada sinetron tersebut sehingga diperlukan pola komunikasi interpersonal untuk pemberdayaan perilaku anak sebagai perlindungan anak dalam menonton tayangan sinetron di televisi.</i></p> <p>Kata Kunci : Pola Komunikasi Interpersonal, Perilaku Anak, Tayangan Sinetron.</p>
<p>Pola Komunikasi Interpersonal dalam Pemberdayaan Perilaku Anak terhadap Tayangan Sinetron di Televisi</p> <p>.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016: Hal. 155-168</p> <p><i>Saat ini hampir semua siaran televisi menggambarkan tayangan yang seharusnya tidak layak ditonton oleh anak yang belum cukup umur, terutama tayangan sinetron. Dimana kebanyakan sinetron televisi di Indonesia berisi tentang kekerasan dalam rumah tangga, kebebasan seks remaja, perkelahian dan hanya sedikit pesan moral. Bagi anak, televisi acapkali di persepsikan sebagai laporan tentang dunia sesungguhnya. Fenomena tayangan sinetron yang hadir dalam program acara di televisi bisa memicu perilaku negatif anak. Hal ini bisa dilihat banyaknya berita pelecehan seksual yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur, yang baru-baru ini terjadi di Kecamatan Gubeng. Berkaitan dengan hal itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa suatu pola komunikasi interpersonal dalam keluarga untuk pemberdayaan perilaku anak sebagai perlindungan anak dalam menonton tayangan sinetron di televisi. Pendekatan deskriptif kualitatif dan analisa data kuantitatif digunakan untuk mendukung pemecahan permasalahan penelitian dalam memahami subyek yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah pada ranah kognitif : banyak anak-anak di SDN Kecamatan Gubeng menjawab sering melihat sinetron dan yang sering dilihat adalah sinetron Anak Jalanan; pada ranah afektif: anak-anak banyak yang suka terhadap sinetron yang dilihatnya, dimana adegan yang disukai adalah adegan berpacaran, sedangkan pada ranah kognitif : anak-anak kadang-kadang mempraktekkan adegan sinetron. Hal ini dapat dipahami bahwa dalam menonton tayangan sinetron tidak adanya pengawasan orang tua dan tidak efektifnya pola komunikasi interpersonal dalam keluarga sehingga anak bebas menonton dan</i></p>	<p>DDC 303.625 Ros.p ¹Ina Rosmaya, dan ²Rini Ganefwati Universitas Bhayangkara Surabaya</p> <p>Persepsi Mahasiswa terhadap Radikal-Terrorisme melalui Website dan Sosial Media</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016: Hal. 169-179</p> <p><i>Terjadinya tindak pidana terorisme tidak dapat dikatakan dapat muncul dengan sendirinya, melainkan ada faktor lain yang dapat mendorong munculnya tindak pidana terorisme seperti perkembangan situasi dunia global mempunyai pengaruh yang sangat besar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial rentan dimanfaatkan untuk aksi terorisme, sehingga masyarakat terutama generasi muda agar mewaspadaai penggunaan media sosial tersebut. Para tokoh masyarakat dan ahli komunikasi mewaspadaai kaum muda termasuk kalangan mahasiswa sebagai orang muda yang rentan terhadap pengaruh tindak pidana terorisme. Hal ini disebabkan karena tugas mahasiswa sebagaimana kalangan kampus yang tak mungkin tidak akrab dengan dunia teknologi komunikasi yang seringkali dipergunakan sebagai sarana pembelajaran di Perguruan Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode wawancara mendalam sesuai pedoman wawancara yang bersifat terbuka (in depth interview guide). Peneliti hendak menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap radikal-terorisme melalui penggunaan website dan media sosial, baik ditinjau dari faktor-faktor atensi, ekpektasi, serta memori yang mempengaruhi persepsi mereka. Dari penelitian ini dapat disampaikan bahwa faktor-faktor yang membentuk presepsi mahasiswa terhadap radikal terorisme melalui website dan sosial media adalah (1) Melihat dan mengamati secara terus menerus dan berulang-ulang maka</i></p>

<p>tidak menutup kemungkinan akan terpengaruh, apalagi jika mahasiswa tersebut sudah memiliki dasar-dasar/pengetahuan tentang radikalisme maka ia bisa mengembangkannya, (2) Lingkungan keluarga yang tidak dapat memberi kenyamanan, sehingga perasaannya secara mental tidak terkontrol dengan baik. (3) Apalagi didorong dengan pemahaman agama yang salah, orang tersebut tidak dapat mencerna dengan baik apa yang dibaca, didengar dan dilihat di website/ media sosial sehingga bisa saja terpengaruh.</p> <p>Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, radikal-terorisme, website dan media social</p>	<p>Kata kunci: Anak, Kota Layak Anak, Perlindungan</p> <p>DDC 628.11 Hus.k Achmad Husein Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur</p> <p>Kajian Pelestarian Sumber-Sumber Air untuk Mendukung Pasokan Air Bersih di Jawa Timur</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016: Hal. 193 - 203</p>
<p>DDC 362.7 Riz.o ¹Ulfiona Rizki Ashari, ²Hanang Ilham Yohana, ³Astari Lutviana Devi, dan ⁴Fahrur Rosyid Universitas Brawijaya Malang</p> <p>Optimalisasi Strategi Pemerintah Daerah Kota Batu Menuju Kota Layak Anak melalui Perlindungan Hak-Hak Anak</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016: Hal. 181 - 192</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perlindungan hak-hak anak yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu sebagai upaya menuju Kota Layak Anak serta merumuskan strategi untuk mengoptimalkan perlindungan hak-hak anak di Kota Batu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data dapat dijelaskan bahwa upaya perlindungan hak-hak anak di Kota Batu dilakukan secara bersinergi antar SKPD di Kota Batu. Strategi perlindungan anak secara langsung dilakukan melalui paralegal dan vocal point, kampanye dan sosialisasi perlindungan anak, pengadaan jejaring antar SKPD terkait, pengasuhan, serta pengadaan ruang publik bagi partisipasi anak. Sementara strategi perlindungan secara tidak langsung meliputi pengadaan regulasi menyangkut upaya perlindungan anak serta penyediaan fasilitas bermain yang memadai bagi anak. Sementara itu berdasarkan analisis deskriptif SWOT dapat dirumuskan tujuh optimalisasi strategi perlindungan hak-hak anak di Kota Batu.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penurunan jumlah sumber-sumber air (ketersediaan imbuhan air tanah) akibat pengaruh penebangan hutan secara sembarangan, alih fungsi lahan dan peningkatan jumlah penduduk setiap tahun; bagaimana dampak penebangan hutan secara sembarangan, alih fungsi lahan dan peningkatan jumlah penduduk setiap tahun terhadap kebutuhan air bersih bagi penduduk; serta bagaimana pula solusi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten untuk menjaga agar debit ketersediaan imbuhan air tanah tetap stabil, sehingga kebutuhan air bersih bagi penduduk di daerah penelitian bisa terpenuhi. Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kasus, karena cakupan wilayah yang menjadi obyek penelitian sempit yaitu Kecamatan Donorojo, Punung, Pringkuku Kabupaten Pacitan dan Kecamatan Slahung, Mlarak, Jenangan Kabupaten Ponorogo. Ditinjau dari sifat penelitiannya adalah lebih rinci, mendalam dan dilakukan secara intensif. Adapun teknik pengambilan sampel dengan cara dipilih tetapi yang bisa dianggap mewakili dari seluruh populasi sampel yang menjadi obyek penelitian (Purposive Random sample). Solusi untuk mengatasi penurunan jumlah sumber-sumber air tanah atau ketersediaan imbuhan air tanah di wilayah daerah penelitian adalah melalui kegiatan penanaman pohon (reboisasi) pada kawasan hutan yang telah gundul dari Dinas Kehutanan dan bantuan sumur bor Air Bawah Tanah (ABT) dari Dinas Energi Sumberdaya Mineral Pemerintah Kabupaten Pacitan dan Ponorogo.</p> <p>Kata Kunci : Sumber air, Peningkatan jumlah penduduk, Kebutuhan Air Bersih, Reboisasi dan Sumur bor</p>

The abstract sheet may reproduced without permission or charger

<p>DDC 005.5 Rap.d Diana Rapisari University of Bhayangkara Surabaya</p> <p>Application Based Digital Marketing as A Strategy to Improve Customer Satisfaction</p> <p>J.L.Kebijakan “CAKRAWALA” Vol.10 No.2 December 2016: Page.107-112</p> <p><i>The development of technology produce increasingly sophisticated means, which can be used as a medium in developing- - customer satisfaction oriented business. One of technology's integration form is the usage of digital marketing strategy in marketing practices. The purpose of this study was to examine the conceptual basis of applications based digital marketing strategy to improve customer satisfaction. The type of research was descriptive research with qualitative approach. The research data was secondary data which consist of theoretical and empirical findings of previous studies that obtained using literature studies. The conclusion that can be drawn from discussion stated that the integration of applications based digital marketing strategy in a business requires internal and external factors analysis to determine the most appropriate digital marketing strategies. The strategy was a form of marketing that emphasizes on the brand communication to improve customer satisfaction. Theoretically, applications based digital marketing strategy can not only affect brand satisfaction, but also increase confidence in the brand and brand loyalty.</i></p> <p>Keywords: Digital Marketing, Customer Satisfaction, Descriptive</p>	<p><i>Everyone has the right to seek a decent living for his survival, including a street vendor as an informal livelihoods, currently exist like two sides of a coin. On one side, it brings the advantage of providing goods with a relatively affordable price, on the other side, if it is not controlled, it can give problems for urban areas, such as garbage, slum area issue, and other sanitation problems. The research aimed to define a strategy to manage street vendors. This research used a qualitative method and SWOT matrix analysis to formulate strategies. The conclusion of this research was street vendors management can be done by fixing the existing weaknesses/ deficiencies so that the built environment of the street vendors provide comfort to all parties.</i></p> <p>Keywords: street vendors management, Aloon-Aloon, SWOT Matrix</p>
<p>DDC 381.18 Bud.p Kristian Budi T. Research and Development Agency of East Java Province</p> <p>The Arrangement of Street Vendors in Aloon-Aloon Jombang</p> <p>J.L.Kebijakan “CAKRAWALA” Vol.10 No.2 December 2016: Page.113-124</p>	<p>DDC 651 Ami.e M. Amir. HT Research and Development Agency of East Java Province</p> <p>The Effectiveness of Governance and Efficient, Transparent and Integrated Investment Licensing Services Procedures in East Java Province</p> <p>J.L.Kebijakan “CAKRAWALA” Vol.10 No.2 December 2016: Page.125-142</p> <p><i>The Doing Business study showed that the lengthy process of obtaining a license in Indonesia was caused by the lengthy procedure of obtaining a license which is still under the Provincial and Regency/City's authority. The purpose of this study was to know the governance and to identify the systems, procedures, mechanisms of integrated services in the field of investment licensing; to discover an effective, efficient and transparent integrated services scheme in the field of investment licensing; to reveal the weaknesses that are obstacles and the efforts to overcome the obstacles of organizing integrated services in the field of investment licensing; to determine strategies need to be done by the Provincial Government to improve the effectiveness and efficiency of integrated investment services. This study used descriptive method with qualitative approach. Data analysis technique used</i></p>

<p><i>in this study is interactive analysis developed by Miles and Huberman, which consists of three analysis components, namely: data reduction, data display, and conclusion or verification (drawing conclusion). The results showed the implementation of integrated services governance planning program in the field of investment licensing is more effective, efficient, and transparent; the creation of effective implementation, procedures, and mechanisms of the officers in handling obstacles of integrated services implementation; the realization of policy recommendations on governance, improving effective, efficient and transparent integrated services procedures; the realization of strategies need to be done the Provincial Government to improve the effectiveness and efficiency of integrated investment licensing services.</i></p> <p>Keywords: Governance, investment licensing services, effective, efficient, transparent.</p>	<p><i>conditions. In addition, there were attractive factors consist of a decent job and availability of Bawean tribe villages in destination. The positive impact of this migration is economic improvement of wander family and new cultural fusion, while its negative impact consists of the immigrants number is still not organized yet, uncontrolled child's growth, declining family's harmony, and lifestyle changes. The existing social systems that makes migration culture still survive nowadays is because of the ability to adapt to change and supported with a strong purpose of building a family economy. In addition, wander culture continues to survive because it was integrated systems and Boyan Village had been established in migration area. Researchers offered recommendations to make integrated systems related to recording and collecting data of Bawean people who go abroad as well as to promote tourism development in Bawean island with considering local aspects and involving local communities participation.</i></p> <p>Keywords: Wander, Boyan's Immigrant, Bawean, Social System</p>
<p>DDC 304.8 Ihw.m ¹Muhammad Ihwanus Sholik, ²Fahrur Rosyid, ³Khusnul Mufa'idah, ⁴Tri Agustina, dan ⁵Ulfiona Rizki Ashari Students of the Faculty of Administrative Sciences Brawijawa University Malang</p> <p>“Migration as Culture” (Social System Exploration of Bawean Community)</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016: Page. 143- 153</p> <p><i>The purpose of this study was to determine, describe and analyze the factors that encourage and attract Bawean community to wander; positive and negative impacts of wandering; and existing social and cultural systems in the migrated Bawean community. This study used several theories, namely the functional structural theory, the concept of culture and the concepts of migration. This research was descriptive research with a qualitative approach. The location and research sites were in Sangkapura District and Tambak District, Gresik Regency. Source data used were primary data and secondary data. Data was collected by observation and interviews. Data analysis technique used was Cresswell qualitative data analysis. The result of this research showed there were two driving factors including environmental factors and economic</i></p>	<p>DDC 304 Nur.i ¹Ita Nurlita Faculty of Social and Political Sciences, University of Bhayangkara Surabaya</p> <p>²Indah Noviandari Faculty of Economics, University of Bhayangkara Surabaya</p> <p>Interpersonal Communications Pattern for Children's Behavior Empowerment Against Sinetron (Soap Opera) on Television</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 Desember 2016: Page. 155- 168</p> <p><i>Nowadays, almost all television broadcasts should not be watched by children who are not old enough, especially sinetron (soap opera). Mostly sinetron in Indonesia contain domestic violence, teenage sexual freedom, fights and a few moral messages. For children, television is often perceived as a report of the real world. Sinteron phenomenon can trigger negative behaviors of children. It can be seen there are several news of sexual abuse committed by underage children, which recently occurred in</i></p>

<p>Gubeng District. Therefore, the purpose of this study is to analyze a pattern of interpersonal communication for children's behavior empowerment as children protection in watching sinetron on television. A qualitative descriptive approach and interactive data analysis was used to solve problems of this research. The results of this research are on cognitive domain: as much as 54% of children in SDN Gubeng District answered they often see the sinetron with the title of street children. On the affective domain: as much as 69% of children liked the sinetron and the courtship scene are preferred, while on the cognitive domain: as much as 43% of children sometimes imitate the sinetron scene. This is due to lack of parental supervision and ineffective patterns of interpersonal communication so that children are free to watch and even practice what is broadcasted on the sinetron. Therefore interpersonal communication patterns is important for the children's behavior empowerment as the children protection in watching sinetron on television</p> <p>Keywords: <i>Interpersonal Communication Patterns, Children's Behavior, Sinetron.</i></p>	<p>means of learning. This research use qualitative descriptive method by applying in depth interviews technique using open interview guide. Researcher wants to describe students' perceptions of radical terrorism that use website and social media as the source of their knowledge on the activity of radical terrorism that is referred to the students' attention, expectation, and memory that affect their perceptions. The factors that shape students' perception of radical terrorism through website and social media are: (1) The activity of watching and observing continuously and repeatedly make it possible to be affected. (2) Family environment that cannot provide comfort so that they felt mentally not well controlled. (3) The wrong understanding of religion in the circumstances that the person cannot digest well what they have read, heard, and seen on the website and social media, then they could be affected.</p> <p>Keywords: <i>students' perception, website and social media, radical terrorism</i></p>
<p>DDC 303.625 Ros.p ¹Ina Rosmaya, dan ²Rini Ganefwati University of Bhayangkara Surabaya</p> <p>The Perception Students Against Radical-Terrorism Through the Website and Social Media</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 December 2016: Page. 169- 179</p> <p><i>The occurrence of criminal act of radical terrorism could not be said that it suddenly appears but the emergence of other factors could provoke criminal act of terrorism like the great influence of globalization. The development of information and communication technology especially social media, vulnerability exploited by terrorism acts. Therefore, people especially young generation should alert the use of social media. The community leaders and communication experts are wary to young generation and students which is susceptible to bad influences criminal act of terrorism. This is because the main task of student is always associated with communication technology which is often used as a</i></p>	<p>DDC 362.7 Riz.o ¹Ulfiona Rizki Ashari, ²Hanang Ilham Yohana, ³Astari Lutviana Devi, dan ⁴Fahrur Rosyid Brawijawa University Malang</p> <p>Optimization of Batu City Government Strategy Toward Child City Friendly Through Children Rights Protection</p> <p>J.L Kebijakan “CAKRAWALA” Vol. 10 No.2 December 2016: Page. 181- 192</p> <p><i>The purpose of this study is to analyze the protection of children rights by the Government of Batu City as an effort towards the Child Friendly City and to formulate strategies to optimize the protection of children rights in Batu City. Data were collected by observation and interviews. Data analysis technique used Miles and Huberman's interactive model. Based on interviews and data analysis, it can be explained that efforts of children rights protection in Batu City were done by synergizing stakeholders (SKPD) in Batu City. Direct child protection strategies are done by paralegal and vocal point, campaigns and socialization of child protection, procurement of network among related SKPD, parenting, as well as the procurement of a public space for children's participation. Meanwhile,</i></p>

indirect protection strategies are including providing regulations which concern to child protection and providing adequate playground for children. Therefore, based on SWOT descriptive analysis, it has been formulated seven optimization strategies for children rights protection in Batu City.

Keywords: Children, Child-Friendly City, Protection

DDC 628.11 Hus.k

Achmad Husein

Research and Development Agency of East Java Province

Preservation Study of Water Resources to Support Water Supply in East Java

J.L Kebijakan “CAKRAWALA”

Vol. 10 No.2 Desember 2016 : Page. 193 - 203

The purpose of this study was to determine the extent of decrease in the number of water sources (groundwater recharge availability) due to the effect of indiscriminate logging, land conversion and increase of population every year; to know the effects of indiscriminate logging, land conversion and

increase of population every year to the need for clean water for the population; as well as to study the solution of provincial and local governments to keep the flow of groundwater recharge availability remains stable, so the need for clean water for the population in the study area could be met. This research is a case study, because the coverage area of the object being studied is limited which consist of the Donorojo, Punung, and Pringkuku District of Pacitan Regency and Slahung, Mlarak, and Jenangan District of Ponorogo Regency. Judging from the nature of the research, it is a more detailed, in-depth and intensive research. Purposive random sampling is used by choosing sample which considered as representative of the entire population of the sample object being studied. The solution to overcome the decline in the number of groundwater sources or the availability of ground water recharge in the research area is through reforestation in denuded forest areas by Department of Forestry and groundwater drilled wells relief from the Department of Energy Resources Mineral Pacitan and Ponorogo Regency Government.

Keywords: Water resources, increase of population, Needs Water, Reforestation and Drilled wells